



PMI Kota Jogja Simulasi Penanganan Bencana

DALAM upaya meningkatkan keterampilan dan kepekaan upaya pertolongan korban bencana, Korp Sukarela (KSR) Unit I PMI Kota Jogja melakukan simulasi penanganan bencana di lapangan Dusun Salaran Desa Ngoro-oro Kecamatan Patuk Gunungkidul, Minggu (24/11).

Menurut Dwias Zulfikharisma selaku panitia penyelenggara simulasi bencana, simulasi dilakukan selama satu hari untuk 38 anggota baru KSR Unit I PMI Kota Jogja yang sudah mengikuti pendidikan dan pelatihan (Diklat) selama dua bulan. "Simulasi ini harus dilakukan sebagai aplikasi dari materi teori yang sudah diberikan," katanya.

Ketua KSR PMI Kota Jogja, Prawoto, menambahkan semua peserta yang dilatih merupakan anggota dari masyarakat umum dan mahasiswa. Ini sebagai bekal saat menghadapi bencana. Semua anggota PMI harus sudah siap melakukan pertolongan. "Tidak hanya regu penolong, namun juga dipersiapkan dari regu penampungan korban, logistik sampai regu dapur umum," ujarnya.

Dalam simulasi ini diperagakan seolah-olah bencana gempa bumi mengguncang kawasan Desa Ngoro-oro Kecamatan Patuk. Seketika korban berjatuh tertimpa reruntuhan dan pohon.

Darah berceceran, jeritan pertolongan bersahut-sahutan di setiap sudut. Suasana kian mencekam. Tidak selang lama datang bantuan pertolongan dari sejumlah orang termasuk Palang Merah Indonesia (PMI).

Petugas PMI melakukan pendataan sejumlah korban sesuai tingkatan luka yang dialami korban. Kategori merah, kuning dan hijau. Sementara kendaraan ambulans bolak-balik mengangkut korban menuju rumah sakit.

Selanjutnya korban dibawa dibawa menuju tempat penampungan yang berjarak sekitar 300 meter dari lokasi evakuasi korban. Korban kemudian dilakukan perawatan di dalam tenda darurat.

Berdasarkan rentetan simulasi penanganan bencana tersebut, kata Dwias, ternyata ditemukan beberapa kesalahan. Di antaranya, petugas tidak memetakan korban sesuai dengan kondisi kritis dan tidaknya.

"Peserta pelatihan malah menandu korban yang diketahui sudah meninggal dunia, sementara korban yang bernyawa masih banyak," ujarnya.

Diikuti, dalam aturan pertolongan mana korban yang harus diutamakan untuk ditolong dari tingkat luka yang diderita. Kesalahan juga terletak saat peserta mengangkut korban ke mobil ambulans; kemudian meninggalkannya seorang diri. "Korban dalam ambulans harus ditemani, diajak ngebrol keluhannya apa," kata dia. (ryo)



SIMULASI -- Petugas PMI menolong korban bencana pada simulasi penanganan bencana yang dilakukan Korp Sukarela (KSR) Unit I PMI Kota Jogja, di lapangan Dusun Salaran Desa Ngoro-oro Kecamatan Patuk, Minggu (24/11).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. PMI Cab. Kota Jogja			

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005